

**ABSTRAK**

Perekonomian di Indonesia telah berkembang semakin pesat. Kegiatan perekonomian di Indonesia tentu selalu ada peran dari lembaga perbankan. Lembaga perbankan merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Lembaga perbankan yang sangat berperan dalam sistem keuangan adalah Bank. Salah satu kegiatan usaha Bank yang dilakukan oleh banyak Bank saat ini adalah kegiatan keagenan dan kerjasama berupa *Bancassurance*.

Salah satu model bisnis *Bancassurance* yang banyak dilakukan oleh para pelaku usaha Bank untuk menarik minat para nasabah adalah model bisnis Integrasi Produk. Pada model bisnis Integrasi Produk *Bancassurance*, Bank menjual produk Bank dan produk asuransi dalam satu kesatuan sebagai konsekuensi logis dari adanya modifikasi dan integrasi antara produk Bank dan asuransi. Sehingga nasabah atau konsumen seolah-olah hanya membeli satu produk Bank yang memiliki fitur tambahan.

Namun, Bank dengan pihak Perusahaan Asuransi dalam melaksanakan kegiatan usaha produk non Bank *Bancassurance* tentunya tidak dapat terhindar dari berbagai macam risiko. Padahal Bank selain menjalankan berbagai macam kegiatan usaha, juga diwajibkan untuk selalu menjaga kesehatan Bank agar sistem keuangan tetap sehat, oleh sebab itu perlu adanya pengawasan OJK terhadap produk non Bank berupa *Bancassurance* dalam rangka manajemen risiko Bank. Penelitian ini merupakan penelitian normatif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian pada perbankan.

**Kata kunci : pengawasan OJK, *Bancassurance*, manajemen risiko Bank**